

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-undang No. 5 Tahun 1984 Industri adalah kegiatan ekonomi mengolah bahan mentah, barang baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industry. Bahan-bahan industri diambil secara langsung maupun tidak langsung, kemudian diolah, sehingga menghasilkan barang yang bernilai lebih dan memiliki nilai guna bagi masyarakat. Kegiatan proses produksi dalam industri itu disebut dengan perindustrian.

Perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur memerlukan bahan baku dan bahan mentah untuk diolah dalam proses produksi. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa yang dihasilkan. (Assauri, 2008:237)

Implikasi dari mengadakan persediaan bahan adalah timbulnya biaya-biaya yang berkaitan dengan pengadaan persediaan bahan itu sendiri. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk lebih sempurna dalam memenuhi keinginan pelanggan. Perusahaan-perusahaan saling bersaing untuk pasar yang ada, dimana persaingan ini menuntut agar perusahaan dapat memberikan produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing sehingga perusahaan harus mampu menyediakan segala

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatunya untuk mencapai tujuan tersebut dan salah satunya yang memiliki peranan sangat penting adalah menyediakan dan merencanakan bahan baku yang cukup agar persediaan tidak mengalami kekurangan. Perencanaan hanyalah setengah dari pertempuran. Setelah suatu rencana dibuat, rencana tersebut harus di implementasikan dan di monitor oleh para manajer dan pekerja untuk memastikan bahwa rencana tersebut berjalan sebagaimana seharusnya dan melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan. (Hansen/mowen, 2013:8)

Pengendalian terhadap persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan sangat diperlukan supaya perencanaan ini dapat berjalan dengan baik sehingga kegiatan perusahaan dapat berlangsung terarah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengendalian persediaan bahan baku dilakukan melalui pengaturan fungsional, pembebanan tanggung jawab, dan bukti-bukti documenter. Hal tersebut dimulai dari persetujuan anggaran penjualan dan produksi dan dari penyelesaian produk yang siap untuk dijual dan pengiriman produk ke gudang atau pelanggan. Ada dua tingkat pengendalian persediaan, yaitu; pengendalian unit dan pengendalian uang. Pengendalian persediaan akan beroperasi dengan berhasil apabila peningkatan atau penurunan dalam persediaan mengikuti pola yang telah ditentukan atau diperkirakan sebelumnya. Dimana pola tersebut berkaitan erat dengan jadwal penjualan dan produksi. (Wiliam K Carter, 2009: 322)

Pengendalian bahan baku harus memenuhi dua kebutuhan yang saling berlawanan yaitu, (1) menjaga persediaan dalam jumlah dan variasi yang memadai guna beroperasi secara efisien dan, (2) menjaga tingkat persediaan yang menguntungkan secara financial. Tujuan dasar dari pengendalian bahan baku

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kemampuan untuk melakukan pemesanan pada waktu yang sesuai dengan sumber terbaik untuk memperoleh jumlah yang tepat pada harga dan kualitas yang tepat. (William K Carter, 2009: 322)

Istilah persediaan (*inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Permintaan akan sumber daya mungkin internal ataupun eksternal. Ini meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan-bahan pembantu atau pelengkap, dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk perusahaan (Handoko *dalam* Wulan, 2007:6).

Bahan baku merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi, karena bahan baku adalah sumber utama jalannya produksi. Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan (Murtiningsih *dalam* Anastasia 2014:3).

Jumlah atau besarnya pesanan yang diadakan hendaknya menghasilkan biaya-biaya yang timbul dalam penyediaan adalah minimal. (Assauri, 2008:256) Apabila persediaan yang dimiliki melebihi dari kebutuhan perusahaan maka akan menimbulkan berbagai biaya seperti biaya penyimpanan di gudang, biaya pemeliharaan dan dapat pula mengalami kerugian yang disebabkan oleh kerusakan bahan baku tersebut seperti misalnya berjamur, apek dan lain

sebagainya serta naiknya biaya-biaya yang berkaitan dengan jumlah barang yang disimpan. Dalam menentukan berapa jumlah persediaan barang yang seharusnya ada inilah tugas dari manajemen persediaan atau manajemen produksi dan operasi.

Dalam pengelolaan persediaan terdapat keputusan penting yang harus dilakukan oleh manajemen, yaitu berapa banyak jumlah barang/item yang harus dipesan untuk setiap kali pengadaan persediaan, dan/atau kapan pemesanan barang harus dilakukan. Setiap keputusan yang diambil tentunya mempunyai pengaruh terhadap besar biaya penyimpanan barang. Sebaliknya, semakin sedikit barang yang disimpan dapat menurunkan biaya penyimpanan tetapi menyebabkan frekuensi pembelian barang semakin besar yang berarti biaya total pemesanan semakin besar.

Terdapat 4 (empat) model yang dapat dipakai untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan manajemen persediaan yaitu model persediaan kuantitas pesanan ekonomis, model persediaan dengan pesanan tertunda, model persediaan dengan diskon kuantitas dan model persediaan dengan penerimaan bertahap. Namun, metode-metode tersebut memiliki perbedaan dalam asumsi atau anggapan dan kegunaanya masing-masing yang baru dapat digunakan ketika anggapan tersebut juga terdapat atau sama dengan kasus yang terjadi pada perusahaan. (Herjanto, 2007:245)

Pabrik tahu dan tempe Pak Toto adalah jenis usaha di bidang pengolahan pangan Agroindustri. Pabrik ini berdiri pada tahun 1992, bahan baku dasar yang digunakan oleh usaha ini adalah kedelai. Sehingga dari bahan baku kedelai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut maka di hasilkan produk yang berbahan dasar kedelai seperti tahu dan tempe.

Pada tabel 1.1 di bawah ini ditampilkan jumlah pembelian, penggunaan dan persediaan akhir bahan baku kacang kedelai yang dimiliki oleh Pabrik tahu dan tempe Pak Toto selama 4 (empat) tahun, yaitu dari tahun 2012 hingga 2015.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pembelian, Pemakaian, dan Persediaan Akhir**  
**Bahan Baku Kedelai Tahun 2012-2015 (Kg)**

No	Tahun	Pembelian	Pengunaan	Persediaan Akhir
1	2012	82.400 Kg	81. 650 Kg	750 Kg
2	2013	85.250 Kg	84. 850 Kg	400 Kg
3	2014	105.600 Kg	103. 150 Kg	2.450 Kg
4	2015	113.100 Kg	112.950 Kg	150 Kg
<b>Rata-rata</b>		<b>91.587,5 Kg</b>	<b>90.650 Kg</b>	<b>937, 5 Kg</b>

Sumber: Pabrik tahu dan tempe Pak Toto

Dari tabel 1.1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa permintaan akan tahu dan tempe khususnya di pabrik tahu dan tempe Pak Toto terus mengalami peningkatan, puncaknya dapat terlihat ditahun 2014 yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, hal itu tak lepas dari memburuknya perekonomian masyarakat sehingga banyak dari masyarakat yang sebelumnya mengkonsumsi ikan dan daging beralih lebih memilih tahu dan tempe yang jelas lebih ekonomis namun tetap memiliki gizi tinggi. Namun dengan semakin tingginya permintaan masyarakat akan tahu dan tempe menimbulkan permasalahan tersendiri bagi pabrik tahu dan tempe Pak Toto karena berdasarkan wawancara peneliti dengan Pak Toto selaku pemilik pabrik menjelaskan bahwa

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semenjak berdirinya hingga saat ini perencanaan persediaan yang dilakukan pabrik tahu dan tempe Pak Toto selama ini hanya berdasarkan perkiraan semata. Sehingga bila permintaan akan tahu dan tempe semakin besar tentunya pabrik Pak Toto juga akan semakin kesulitan dalam melakukan pengendalian persediaan, seperti hal sulitnya menentukan berapa pembelian yang optimal, menentukan persediaan pengaman (*safety Stock*), menentukan titik pemesanan kembali (*Re-order point*), serta semakin besarnya biaya-biaya persediaan yang akan dikeluarkan oleh pabrik tahu dan tempe Pak Toto.

Kegagalan pabrik Pak Toto dalam melakukan pengendalian persediaan persediaan tentunya akan membuat kerugian tersendiri bagi pabrik tahu dan tempe Pak Toto, seperti halnya bila pak toto melakukan kesalahan dalam menentukan besarnya jumlah persediaan tentunya akan mengakibatkan kekurangan atau kelebihan bahan baku kedelai. Selain itu bila biaya-biaya yang dikeluarkan untuk persediaan ini terlalu besar tentunya akan mengurangi keuntungan yang didapat oleh pabrik tahu dan tempa Pak Toto. Oleh karena itu, perusahaan harus cermat dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku agar tidak mengalami kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan Untuk itu harus ada manajemen yang tepat untuk menangani permasalahan-permasalahan tersebut dan salah satunya adalah dengan penggunaan metode Kuantitas Pemesanan Ekonomis atau yang sering disebut dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) merupakan teknik perhitungan untuk menentukan jumlah pesanan yang optimal dengan biaya-biaya yang minimal. Dengan metode ini pabrik pak toto dapat mengatasi permasalahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai jumlah persediaan yang optimal, jumlah persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali (*re-order point*), serta meminimalisir biaya-biaya persediaan yang di kelurkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Dan Tempe Pak Toto Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menemukan masalah bahwa pemesanan bahan baku yang dilakukan pabrik tahu dan tempe Pak Toto hanya dengan cara perkiraan semata sehingga bila permintaan akan tahu dan tempe ini terus meningkat maka pabrik Pak Toto akan kesulitan dalam menentukan berapa pembelian yang optimal, menentukan persediaan pengaman (*safety Stock*), menentukan titik pemesanan kembali (*Re-order point*), serta semangkin besarnya biaya-biaya persediaan yang akan dikeluarkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa masalah dari penelitian ini adalah:

1. Berapakah jumlah dan frekuensi pembelian bahan baku kedelai yang optimal (kg) bila dihitung dengan Metode EOQ?
2. Berapakah jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) kacang kedelai (kg) yang seharusnya disediakan bila dihitung dengan Metode EOQ?
3. Kapan pabrik tahu dan tempe Pak Toto melakukan pemesanan kembali bahan baku kacang kedelai bila dihitung dengan Metode EOQ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berapakah total biaya persediaan bahan baku kacang kedelai (Rp) bila dihitung dengan Metode EOQ?

### 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jumlah pembelian dan frekuensi pembelian bahan baku kedelai yang optimal (kg) oleh pabrik tahu dan tempe Pak Toto
2. Mengetahui jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) kedelai (kg) yang seharusnya disediakan oleh pabrik tahu dan tempe Pak Toto
3. Mengetahui kapan pabrik tahu dan tempe Pak Toto seharusnya melakukan pemesanan kembali bahan baku kedelai.
4. Mengetahui total biaya persediaan bahan baku kacang kedelai (Rp) yang seharusnya dikeluarkan oleh pabrik tahu dan tempe Pak Toto.

### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan akademik dan pengetahuan dalam bidang manajemen produksi dan operasi, khususnya mengenai pengendalian persediaan bahan baku.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan agroindustri, khususnya yang bergerak di bidang pengolahan komoditi kedelai untuk pengendalian persediaan bahan baku yang ada.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan berisi informasi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan kajian teori tentang manajemen produksi, persediaan, pengendalian persediaan bahan baku, serta metode EOQ (*Economic Order Quantity*), selain itu bab ini juga menjelaskan tentang penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dengan metode EOQ, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan serta saran mengenai hasil penelitian.